



Tiga Relasi untuk 1.700 Disabilitas

JOGJA - Jumlah relawan demokrasi (relasi) KPU disabilitas dinilai sangat kurang. Hingga saat ini tercatat baru ada tiga personel relasi. Tidak sebanding dengan jumlah disabilitas dengan hak pilih sekitar 1.700 orang.

Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Kota Jogja Winarsih menilai perbandingan tersebut sangat tidak efektif. Perbandingannya satu relasi harus sosialisasi kepada 500an orang. Kinerja semakin tidak optimal karena sistem sosialisasi masih *door to door*. Terlebih belum semua disabilitas tergabung dalam asosiasi.

"Harus kerja sangat ekstra keras. Kalau tergabung dalam kelompok mungkin bisa dijadikan satu pertemuan. Tapi jika tidak maka harus kami datangi satu persatu," jelasnya, kemarin (10/3).

Kerja relasi kian berat karena turut menysasar sekolah luar

biasa (SLB). Wiwin, sapaanya, menuturkan edukasi pemilu juga menysasar keluarga. Permasalahan, kata dia, justru timbul dari keluarga. Karena suara disabilitas dianggap tidak berdampak. Dampaknya untuk mengantar ke tempat pemungutan suara (TPS) rendah.

Terpisah, Ketua KPU Kota Jogja Hidayat Widodo mengatakan langkah terdekat dengan melibatkan relasi mendukung kinerja relasi disabilitas. Sosialisasi, lanjutnya, tidak ada perbedaan signifikan. Hanya saja memang ada perbedaan dalam pengenalan secara detail. Terutama bagi langkah tahapan bagi penyandang disabilitas.

"Saling bantu dan didukung oleh relasi lainnya. Ditambah lagi ada pertemuan langsung antara KPU dengan kelompok rentan. Sistemnya berkelompok sehingga harapannya optimal," jelasnya. (dwi/pru/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005